

SPRING SMART

SMART INVESTING WITH EASTSPRING INVESTMENTS

Edisi Juli 2018

FLUKTUASI NILAI TUKAR MATA UANG

Dalam beberapa bulan terakhir, nilai tukar mata uang Indonesia yaitu Rupiah khususnya terhadap Dollar Amerika Serikat (USD) cukup berfluktuasi dan cenderung terus tertekan. Bahkan pada minggu lalu nilai tukar Rupiah sempat menembus angka Rp 14.500,- per USD. Hal ini banyak mengkhawatirkan banyak pihak mulai dari investor, pelaku bisnis dan juga pemerintah.

Dalam Spring Smart edisi kali ini, kita akan kembali mengupas mengenai nilai tukar. Sebelumnya, Spring Smart edisi Mei 2015 juga telah membahas topik ini.

BAGAIMANA NILAI TUKAR ANTAR MATA UANG TERCIPTA & NAIK TURUN?

Nilai tukar tercipta karena adanya mekanisme perdagangan antar negara yang menyebabkan kebutuhan akan suatu mata uang menjadi lebih tinggi atau rendah. Layaknya suatu barang, nilai tukar juga mengikuti hukum permintaan dan penawaran, makin tinggi permintaannya, makin tinggi pula nilai tukarnya. Tetapi sebaliknya, penawaran yang lebih banyak dibandingkan dengan permintaan akan menyebabkan nilai tukar mata uang suatu negara menjadi rendah. Hal tersebutlah yang menyebabkan nilai tukar mata uang bisa terdepresiasi dan terapresiasi.

Umumnya, mata uang yang memiliki banyak permintaan adalah mata uang yang paling banyak digunakan atau diterima dalam perdagangan antar negara seperti Dollar Amerika Serikat (USD) dan Yuan (RMB). Negara-negara tersebut adalah negara-negara dengan kekuatan ekonomi yang kuat.



Lebih jauh, berikut adalah beberapa faktor umum penyebab pergerakan nilai tukar mata uang suatu negara:



Kondisi Ekonomi & Politik

Situasi politik suatu negara mempunyai dampak yang signifikan terhadap pergerakan nilai mata uang. Dimana situasi politik yang stabil memungkinkan pertumbuhan ekonomi yang baik dan situasi ekonomi serta investasi yang kondusif. Dengan pertumbuhan ekonomi yang baik, memungkinkan suatu negara untuk lebih produktif dan menghasilkan neraca pembayaran yang positif. Selain itu, iklim investasi yang kondusif juga akan menarik banyak investor untuk masuk yang berujung pada meningkatnya permintaan mata uang lokal.

Ekspektasi dan Spekulasi terhadap Jenis Mata Uang

Faktor spekulasi dan ekspektasi akan nilai tukar juga dapat mempengaruhi nilai tukar mata uang dimana hal tersebut mempengaruhi jumlah permintaan dan penawaran mata uang tentu.

Perbedaan Suku Bunga Antar Negara

Suku bunga yang berbeda antar negara akan mempengaruhi daya tarik investasi di suatu negara. Jika suku bunga yang ditetapkan memiliki selisih yang cukup besar untuk mengkompensasi risiko berinvestasi di suatu negara, maka kemungkinan besar dana asing akan masuk dan permintaan akan mata uang lokal akan menjadi lebih banyak dan memperkuat nilai tukar.

Perbedaan Inflasi Antar Negara Mitra Dagang

Inflasi yang rendah di negara mitra dagang akan membuat barang-barang dari mitra dagang menjadi lebih murah dibandingkan dengan harga produksi dalam negeri yang mengalami inflasi. Hal tersebut akan mendorong terjadinya lebih banyak impor dan memperlemah neraca perdagangan yang akan berujung pada pelemahan nilai tukar mata uang.

Neraca Perdagangan

Kondisi neraca perdagangan jumlah uang yang dibelanjakan dan diterima suatu negara dari aktivitas dagang ekspor impor. Apabila suatu negara lebih banyak membelanjakan uang untuk impor daripada penerimaan eksportnya, dengan kata lain membutuhkan lebih banyak mata uang asing maka dapat berakibat pada melemahnya nilai tukar mata uangnya terhadap mitra dagang negara tersebut. Hal yang sebaliknya juga akan terjadi.



NILAI TUKAR RUPIAH DARI WAKTU KE WAKTU

Pemerintah Indonesia sendiri menganut sistem nilai tukar mengambang bebas (*free floating exchange rate*) sejak 14 Agustus 1997. Sistem ini menggantikan sistem nilai tukar mengambang terkendali yang telah berlaku sejak tahun 1978 - Juli 1997. Dalam sistem *free floating exchange rate*, nilai tukar mata Rupiah lebih mencerminkan posisi Indonesia di dalam perdagangan/ekonomi dunia. Namun di saat yang sama, nilai tukar menjadi lebih berfluktuasi. Berikut adalah pergerakan Rupiah terhadap USD sejak mulai diberlakukannya sistem *free floating exchange rate*.

Grafik 1. Pergerakan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar Amerika Serikat (1996—Juli 2018)



Sumber: Bloomberg per 24 Juli 2018

Terlihat bagaimana dengan berlakunya sistem *free floating exchange rate*, nilai tukar Rupiah terhadap USD yang sebelumnya di kisaran Rp 2000,- per USD melonjak mendekati Rp 15.000,- per USD. Selanjutnya memang terjadi pula fluktuasi namun masih dalam kisaran yang cukup wajar. Nilai tukar Rupiah terhadap USD yang cenderung kembali tertekan dalam beberapa bulan terakhir lebih disebabkan oleh faktor global yaitu sebagai konsekuensi dari pemulihan ekonomi di AS dan perang dagang antara AS dan China. Seiring dengan perbaikan ekonomi di AS dan kenaikan suku bunga The Fed, maka banyak investor yang memilih menarik dananya kembali ke AS. Hal tersebut tentu saja berdampak pada menurunnya pasar saham maupun obligasi Indonesia yang dibarengi dengan pelemahan nilai tukar Rupiah.

Pemerintah Indonesia dalam hal ini adalah Bank Indonesia sebagai Bank Sentral tidak tinggal diam menganggapi kondisi tersebut. Meskipun kondisi makroekonomi dalam negeri Indonesia saat ini baik, namun pemerintah memiliki kepentingan untuk menjaga stabilitas perekonomian dan iklim investasi di Indonesia.



Serangkaian langkah intervensi telah dilakukan untuk menahan laju keluarnya dana dari pasar saham dan obligasi serta menurunnya nilai tukar Rupiah antara lain dengan menaikkan suku bunga acuan Bank Indonesia (*7 Days Repo Rate*) serta intervensi valas. Bahkan Bank Indonesia juga telah mereaktivasi Sertifikat Bank Indonesia (SBI) sejak 23 Juli 2018.

DAMPAK FLUKTUASI NILAI TUKAR PADA INVESTASI KITA

Nilai tukar mata uang baik secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi banyak pihak termasuk investor. Jika Anda berinvestasi pada instrumen dengan denominasi asing maka mau tak mau nilai investasi juga akan terpengaruh baik naik maupun turun.

Dengan demikian, selalu diperhatikan seberapa jauh sensitivitas instrumen investasi yang Anda pilih terhadap perubahan nilai tukar mata uang. Beberapa pihak yang memiliki paparan terhadap risiko mata uang asing umumnya akan melakukan *hedging* untuk meminimalisir risiko pergerakan nilai tukar.

Kenyataan bahwa fluktuasi nilai tukar mempengaruhi pasar saham dan obligasi yang berimbas pada hasil investasi investor, maka perlu diingat bahwa fluktuasi di pasar modal adalah hal yang wajar. Tidak perlu cepat panik terutama jika Anda berinvestasi untuk tujuan jangka panjang karena dalam jangka panjang investasi di instrumen keuangan di Indonesia secara historis mampu mengalahkan inflasi dan membantu investor mencapai tujuan keuangan.

Selain itu, jika kita memiliki kebutuhan dalam mata uang asing misalnya USD, mungkin ada baiknya smart investor memiliki investasi dalam mata uang tersebut sehingga paling tidak akan mengurangi risiko nilai tukar yang ada. Sebagai contoh, jika Anda berencana mengirim anak Anda bersekolah di Amerika, adalah pilihan bijak untuk juga memiliki investasi dalam denominasi USD. Salah satu pilihan investasi dalam mata uang USD adalah reksa dana. Eastspring Indonesia juga menawarkan produk reksa dana syariah offshore yang berdenominasi USD yaitu Eastspring Syariah Equity Islamic Asia Pacific USD. Untuk selengkapnya mengenai produk tersebut dapat Anda temukan di eastspring.co.id.

Semoga bermanfaat dan salam investasi!

INFORMASI PENTING

Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 10 negara Asia dengan 2500 karyawan dan jumlah dana kelolaan lebih dari USD 188 miliar per 31 Desember 2017. Eastspring Investments Indonesia adalah lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan lebih dari Rp 84 triliun per 29 Maret 2018. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.



A member of Prudential plc (UK)

Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

eastspring.co.id



Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.

Konten dokumen ini tidak dapat digunakan setelah melewati 3 (tiga) bulan persetujuan publikasi.